

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji strategi *public relations* (PR) Remaja Masjid dalam membangun citra positif Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru, mengikuti model perencanaan strategi *public relations* Frank Jefkins. Proses dimulai dengan apresiasi situasi, di mana Remaja Masjid mengevaluasi efektivitas program seperti Pesantren Ramadhan yang berhasil, memantau respons publik terhadap kegiatan keagamaan, serta mengidentifikasi kendala internal seperti rendahnya partisipasi anggota dan kebutuhan peningkatan etika komunikasi. Selanjutnya, definisi tujuan PR berpusat pada pembentukan citra positif masjid melalui peningkatan kesadaran, simpati, dan penerimaan masyarakat, sekaligus memperkuat peran masjid sebagai institusi relevan bagi generasi muda. Dalam definisi publik, khalayak sasaran tersegmentasi secara cermat, meliputi pelajar, remaja, jemaah dewasa, masyarakat umum, dan mitra kelembagaan, memungkinkan strategi komunikasi yang lebih personal dan efektif. Seleksi media dan teknik secara ekstensif memanfaatkan platform digital seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan WhatsApp untuk jangkauan luas, didukung oleh teknik operasional di lapangan yang menciptakan pengalaman positif.

Pada bagian asesmen hasil menunjukkan keberhasilan strategi ini dalam membentuk citra positif, tercermin dari tingginya kepercayaan dan partisipasi masyarakat serta berkembangnya peran masjid sebagai pusat aktivitas sosial dan keagamaan. Untuk menguatkan citra ini, kegiatan PR dapat mencakup

pengembangan konten edukatif dan inspiratif, program keterlibatan komunitas, kemitraan strategis, manajemen krisis, serta inisiatif lingkungan dan sosial. Evaluasi berkelanjutan berdasarkan persepsi jemaah sangat krusial, dapat dilakukan melalui *focus group discussion* (FGD), analisis media sosial, dan saran-saran, guna memastikan strategi PR tetap adaptif dan efektif. Secara keseluruhan, strategi ini berhasil membentuk citra positif masjid, tercermin dari tingginya kepercayaan dan partisipasi masyarakat, serta berkembangnya peran masjid sebagai pusat aktivitas sosial dan keagamaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, upaya optimalisasi strategi kehumasan Remaja Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru perlu diarahkan pada beberapa aspek penting.

1. Beberapa saran kepada Remaja Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru mencakup penguatan komitmen internal melalui kegiatan *bonding* atau *upgrading* yang dilakukan secara berkala agar kebersamaan antaranggota semakin terjaga dan partisipasi dapat meningkat. Selain itu, kemampuan komunikasi interpersonal juga perlu ditingkatkan, terutama dalam berinteraksi dengan jemaah senior, misalnya melalui pelatihan etika komunikasi dan pelayanan publik, sehingga citra yang ditampilkan di media sosial selaras dengan sikap di lapangan. Di sisi lain, pengelolaan konten kreatif perlu lebih dioptimalkan dengan menghadirkan variasi konten di Instagram dan TikTok, tidak hanya berupa dokumentasi kegiatan, tetapi

juga konten edukatif yang interaktif seperti tanya jawab singkat atau tips ibadah, guna menjawab harapan jemaah muda.

2. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa. Pertama, disarankan untuk memperluas metode penelitian dengan menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*), misalnya dengan menambahkan survei kuantitatif kepada jemaah dalam jumlah yang lebih besar agar diperoleh data yang lebih representatif mengenai citra masjid secara statistik. Kedua, penelitian berikutnya dapat lebih memfokuskan pada efektivitas media digital, khususnya dengan menganalisis strategi pesan atau engagement pada *platform* tertentu seperti TikTok dalam memengaruhi persepsi generasi Z. Ketiga, kajian komparatif juga penting dilakukan, misalnya dengan membandingkan strategi kehumasan Remaja Masjid di masjid agung yang dikelola pemerintah dengan masjid swadaya masyarakat, sehingga dapat terlihat perbedaan pola komunikasi serta tantangan yang dihadapi.

Demikianlah seluruh rangkaian pemaparan hasil penelitian mengenai peran strategi kehumasan Remaja Masjid dalam pembentukan citra positif Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru ini disusun. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun besar harapan penulis agar temuan dan pemikiran yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan kontribusi nyata, baik secara teoretis bagi pengembangan ilmu komunikasi penyiaran Islam, maupun secara praktis bagi kemajuan dakwah dan pengelolaan masjid di masa depan.